

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keunggulan Relatif dan Tekanan Kompetitif pengaruhnya terhadap Adopsi *E-Commerce* UMKM pada UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung, maka pada bagian akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keunggulan Relatif pada UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung
UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung berdasarkan Indikator Profitabilitas Ekonomi, Penghematan Waktu, Pengurangan Biaya dan Peingkatan Produksi secara keseluruhan tergolong baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu Profitabilitas Ekonomi. Adapun indikator dengan skor terendah yaitu Peningkatan Produksi. Keunggulan Relatif pada UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung berada pada kategori Baik.
2. Tekanan Kompetitif pada UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung
UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung berdasarkan indikator Inovasi Pesaing, Kebutuhan Pelanggan, Keunggulan Bersaing dan Tekanan Industri secara keseluruhan tergolong Baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu Kebutuhan Pelanggan. Adapun indikator dengan skor terendah yaitu Inovasi Pesaing. Tekanan Kompetitif pada UMKM Produksi Kopi Kabupaten

Bandung UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung berada pada kategori Baik.

3. Adopsi *E-Commerce* pada UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung
UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung berdasarkan indikator, Kesiapan Organisasional, Dorongan Eksternal dan Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi secara keseluruhan tergolong Baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu Kesiapan Organisasional. Adapun indikator dengan skor terendah yaitu Dorongan Eksternal. Adopsi *E-Commerce* pada UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan maupun parsial antara variabel Keunggulan Relatif dan Tekanan Kompetitif terhadap Adopsi *E-Commerce*. Hal ini dibuktikan dengan munculnya pengaruh positif yang signifikan dari Keunggulan Relatif dan Tekanan Kompetitif terhadap Adopsi *E-Commerce* Pada UMKM Produksi Kopi Kabupaten Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran diantaranya:

1. Berdasarkan nilai indikator terendah pada variabel Keunggulan Relatif, yaitu Peningkatan Produksi, peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM Produksi Kopi di Kabupaten Bandung untuk fokus pada peningkatan efisiensi dan kapasitas produksi mereka. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi adopsi teknologi baru yang dapat mempercepat proses

produksi, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan khusus, serta penerapan metode manajemen produksi yang lebih baik. Dengan meningkatkan aspek produksi, pelaku UMKM dapat lebih memanfaatkan potensi dari adopsi *E-Commerce*, meningkatkan daya saing, dan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

2. Berdasarkan nilai indikator tertinggi pada variabel Tekanan Kompetitif, yaitu Kebutuhan Pelanggan, peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM Produksi Kopi di Kabupaten Bandung untuk lebih fokus dalam memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan mereka. Strategi yang dapat diterapkan meliputi peningkatan interaksi dengan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik, pengembangan produk yang sesuai dengan preferensi pasar, serta peningkatan kualitas layanan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dengan menempatkan kebutuhan pelanggan sebagai prioritas utama, pelaku UMKM dapat membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan lebih efektif dalam bersaing di pasar yang dinamis.
3. Berdasarkan pada variabel Adopsi *E-Commerce*, peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM Produksi Kopi di Kabupaten Bandung untuk terus meningkatkan kesiapan dan penerapan teknologi *E-Commerce* dalam operasional bisnis mereka. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi investasi dalam infrastruktur digital, pelatihan karyawan untuk meningkatkan keterampilan teknis, serta penyesuaian strategi pemasaran agar lebih efektif di platform online. Dengan mengadopsi *E-Commerce* secara optimal, UMKM dapat memperluas pasar, meningkatkan efisiensi

operasional, dan lebih cepat beradaptasi dengan perubahan tren konsumen serta persaingan di industri.